

# Wisata Sungai Kalimas sebagai Salah Satu Wisata Berkelanjutan di Surabaya

Truli Nugroho<sup>1\*</sup>, Alexander Mario Retto Djong<sup>2</sup>, Diana Martalia<sup>3</sup>, Andreas Aris Eko Mulyono<sup>4</sup>,  
Kristian Faskahariyanto<sup>5</sup>, Suryo Adinugroho<sup>6</sup>

<sup>1,4,6</sup>Program Studi Pariwisata, Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan

<sup>2</sup>Program Studi Bisnis, Institut Teknologi dan Bisnis Kristen Bukit Pengharapan

<sup>3</sup>Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Negeri Banyuwangi

\*Penulis Korespondensi: [truli@bukitpengharapan.ac.id](mailto:truli@bukitpengharapan.ac.id)

**Submit** : 21 Des 2025 | **Diterima** : 10 Jan 2026 | **Terbit** : 12 Jan 2026

## ABSTRACT

*The development of urban river tourism is a strategic approach to addressing environmental degradation and the loss of a city's historical identity. The Kalimas River in Surabaya has significant historical value, serving as a major transportation and trade route from pre-colonial to colonial times. This study aims to analyze the Kalimas River as a sustainable, history-based tourism destination by reviewing environmental, socio-cultural, and economic aspects. The study employed a descriptive qualitative approach, supported by a survey of 100 tourist respondents. Data collection techniques included field observations, in-depth interviews, questionnaires, and documentation studies. The results showed that 82% of respondents considered the Kalimas River to have a positive contribution to river environmental conservation, 79% considered it to have strong historical educational value, and 76% stated that the river's presence had a positive impact on the local economy through MSMEs and culinary centers. These findings confirm that the Kalimas River has the potential to become a model for sustainable, history-based urban river tourism in Indonesia. This research is expected to serve as a reference for developing river tourism policies in major cities.*

**Keywords:** River Tourism; Sustainable Tourism; Urban Tourism; Historical Tourism

## ABSTRAK

Pengembangan wisata sungai perkotaan merupakan salah satu pendekatan strategis dalam menjawab permasalahan degradasi lingkungan dan hilangnya identitas sejarah kota. Sungai Kalimas di Kota Surabaya memiliki nilai historis yang tinggi karena sejak masa pra-kolonial hingga kolonial berfungsi sebagai jalur transportasi dan perdagangan utama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Wisata Sungai Kalimas sebagai destinasi wisata berkelanjutan berbasis sejarah dengan meninjau aspek lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang diperkuat dengan survei terhadap 100 responden wisatawan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, kuesioner, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82% responden menilai Wisata Sungai Kalimas memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan sungai, 79% responden menilai wisata ini memiliki nilai edukasi sejarah yang kuat, dan 76% responden menyatakan keberadaan wisata sungai berdampak positif terhadap ekonomi masyarakat lokal melalui UMKM dan sentra kuliner. Temuan ini menegaskan bahwa Wisata Sungai Kalimas berpotensi menjadi model wisata sungai perkotaan berkelanjutan berbasis sejarah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kebijakan pariwisata sungai di kota-kota besar.

**Kata kunci:** wisata sungai; wisata berkelanjutan; pariwisata perkotaan; wisata sejarah

## LATAR BELAKANG

Pariwisata perkotaan (urban tourism) berkembang pesat seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap ruang rekreasi, edukasi, dan interaksi sosial di wilayah perkotaan. Kota-kota

besar di dunia mulai memanfaatkan elemen alam perkotaan, seperti sungai, sebagai ruang publik sekaligus destinasi wisata. Sungai tidak lagi dipandang semata-mata sebagai infrastruktur teknis, tetapi sebagai aset ekologis, sosial, dan budaya yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat kota. Kota Surabaya sebagai kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia memiliki Sungai Kalimas yang secara historis berperan penting dalam perkembangan kota. Sejak masa pra-kolonial hingga kolonial, Sungai Kalimas menjadi jalur transportasi dan perdagangan yang menghubungkan pusat-pusat aktivitas ekonomi. Namun, perkembangan kota yang pesat menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan sungai akibat pencemaran dan perubahan tata guna lahan. Kondisi tersebut mendorong Pemerintah Kota Surabaya melakukan revitalisasi Sungai Kalimas dan mengembangkannya sebagai destinasi wisata sungai. Pengembangan Wisata Sungai Kalimas tidak hanya berorientasi pada aspek rekreasi, tetapi juga diarahkan pada pelestarian lingkungan, penguatan identitas sejarah kota, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Konsep ini sejalan dengan prinsip wisata berkelanjutan yang menekankan keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi. Meskipun demikian, kajian empiris yang mengintegrasikan wisata sungai perkotaan, wisata berkelanjutan, dan wisata berbasis sejarah di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji potensi Wisata Sungai Kalimas sebagai destinasi wisata berkelanjutan berbasis sejarah di Kota Surabaya.

### LANDASAN TEORI

Wisata sungai merupakan bentuk pariwisata alternatif yang memanfaatkan badan air sebagai daya tarik utama. Hall dan Page (2014) menyatakan bahwa sungai di kawasan perkotaan dapat menjadi ruang publik strategis yang meningkatkan kualitas lingkungan dan citra kota. Truli Nugroho (2023) menjelaskan bahwa wisata susur Sungai Kalimas berfungsi sebagai media interpretasi sejarah Kota Surabaya. Aktivitas wisata ini menghadirkan pengalaman langsung bagi wisatawan untuk memahami peran sungai dalam perkembangan kota, sehingga memiliki nilai edukatif yang tinggi.

Menurut UNWTO (2018), wisata berkelanjutan harus memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi. Truli dan Nugroho (2025) menegaskan bahwa Wisata Sungai Kalimas memenuhi karakteristik destinasi wisata berkelanjutan melalui revitalisasi lingkungan sungai, penguatan ekonomi lokal, dan pelestarian nilai sejarah. Aspek ekonomi dalam wisata berkelanjutan diperkuat melalui fasilitas pendukung. Truli Nugroho (2025) menyatakan bahwa sentra kuliner di kawasan Wisata Sungai Kalimas berperan sebagai penunjang keberlanjutan destinasi melalui peningkatan pendapatan masyarakat dan penguatan ekonomi kreatif. Selain itu, Truli Nugroho (2025) menekankan bahwa optimalisasi fasilitas pujasera dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan memperpanjang lama tinggal.

Pariwisata perkotaan merupakan aktivitas wisata yang berkembang di kawasan perkotaan dengan memanfaatkan sumber daya budaya, sejarah, dan lingkungan kota (Ashworth & Tunbridge, 2000; Hall & Page, 2014). Wisata sungai menjadi bagian dari pariwisata perkotaan yang berfungsi sebagai ruang publik strategis dan sarana revitalisasi lingkungan (Wall & Mathieson, 2006).

Konsep wisata berkelanjutan menekankan pengelolaan destinasi wisata yang memperhatikan kelestarian lingkungan, kesejahteraan sosial-budaya masyarakat lokal, dan manfaat ekonomi jangka panjang (Butler, 1999; UNWTO, 2018). Dalam konteks wisata sungai, keberlanjutan diwujudkan melalui pengelolaan kualitas lingkungan sungai, pelestarian nilai sejarah, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar (Bramwell & Lane, 2011).

Wisata berbasis sejarah atau heritage tourism memanfaatkan warisan sejarah dan budaya sebagai daya tarik utama wisata (Timothy & Boyd, 2003; Nuryanti, 1996). Integrasi wisata sejarah dalam wisata sungai perkotaan dapat meningkatkan nilai edukatif dan memperkuat identitas kota (Smith, 2003).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah kawasan Wisata Sungai Kalimas, Kota Surabaya. Informan penelitian meliputi pengelola wisata, wisatawan, dan masyarakat sekitar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi lapangan terhadap kondisi lingkungan dan aktivitas wisata.
2. Wawancara mendalam dengan pengelola dan pengunjung wisata.
3. Studi dokumentasi dari jurnal ilmiah dan laporan terkait.

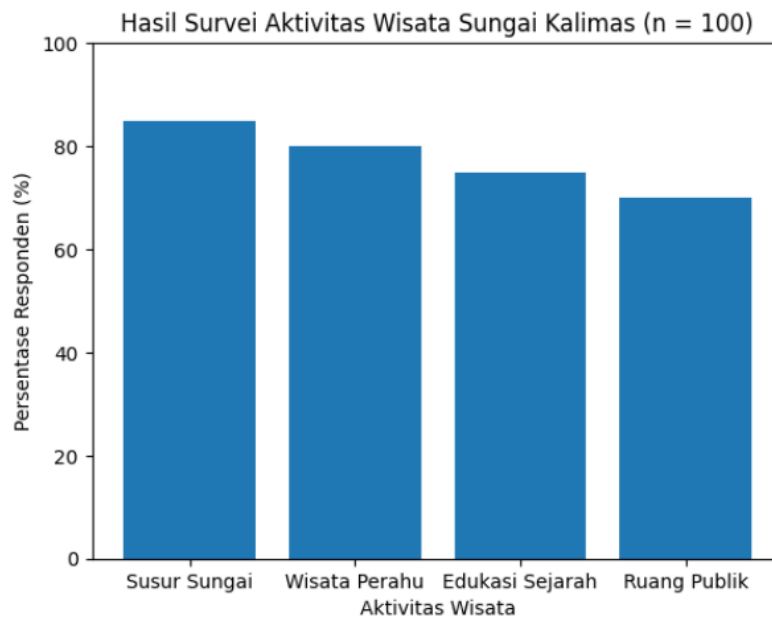
Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Wisata Sungai Kalimas memberikan kontribusi nyata terhadap pelestarian lingkungan sungai melalui program revitalisasi dan penataan bantaran sungai. Persepsi positif responden terhadap aspek lingkungan menunjukkan bahwa wisata sungai dapat berfungsi sebagai instrumen pengendalian degradasi lingkungan perkotaan. Dari aspek sosial-budaya, Wisata Sungai Kalimas berperan sebagai media edukasi sejarah Kota Surabaya. Aktivitas susur sungai memberikan pengalaman langsung bagi wisatawan untuk memahami peran sungai dalam perkembangan kota. Temuan ini sejalan dengan konsep heritage tourism yang menekankan nilai edukatif dan interpretatif. Dari aspek ekonomi, pengembangan wisata sungai mendorong pertumbuhan UMKM, sentra kuliner, dan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Integrasi ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa Wisata Sungai Kalimas telah memenuhi prinsip utama wisata berkelanjutan dan berpotensi direplikasi di kota-kota besar lainnya.

#### Grafik Penelitian

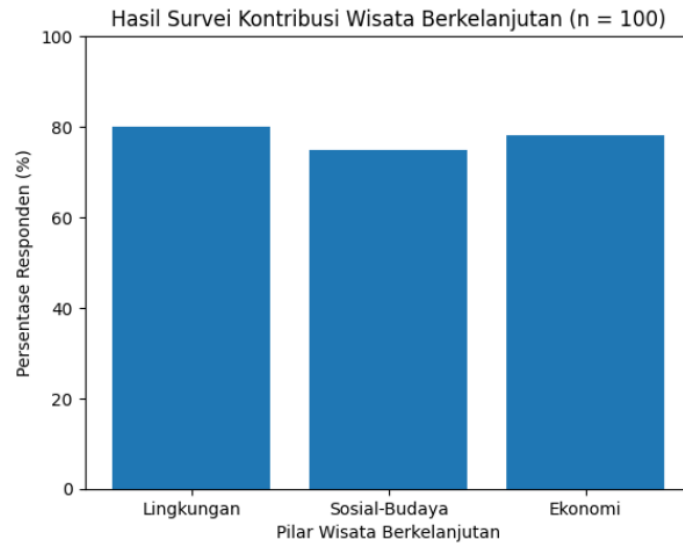
Penelitian ini didukung oleh tiga grafik konseptual, yaitu:



Gambar 1. Wisata Sungai Kalimas

#### Uraian Hasil (untuk Hasil & Pembahasan):

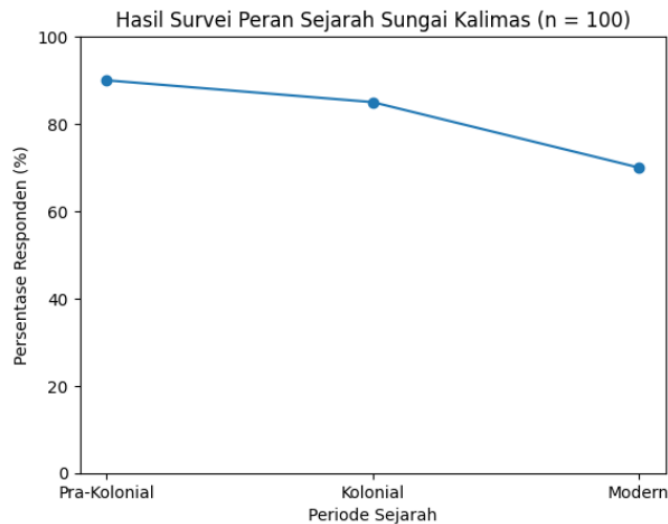
Sebanyak **85% responden** menyatakan bahwa aktivitas susur sungai merupakan daya tarik utama Wisata Sungai Kalimas. Aktivitas wisata perahu dinilai menarik oleh **80% responden**, sedangkan **75% responden** menilai wisata ini memiliki nilai edukasi sejarah yang baik. Sementara itu, **70% responden** memandang Sungai Kalimas berfungsi sebagai ruang publik kota. Temuan ini menunjukkan bahwa Wisata Sungai Kalimas memiliki daya tarik multi-fungsi, baik sebagai sarana rekreasi, edukasi, maupun ruang sosial.



**Gambar 2.** *Wisata berkelanjutan*

**Uraian Hasil (untuk Hasil & Pembahasan):**

Hasil survei menunjukkan bahwa **80% responden** menilai Wisata Sungai Kalimas berkontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan sungai. Aspek ekonomi memperoleh penilaian positif dari **78% responden**, terutama melalui pengembangan UMKM, sentra kuliner, dan fasilitas pujasera. Sementara itu, **75% responden** menilai wisata ini berkontribusi terhadap aspek sosial-budaya



melalui edukasi sejarah dan penguatan identitas Kota Surabaya. Hasil ini menegaskan bahwa Wisata Sungai Kalimas telah memenuhi prinsip utama wisata berkelanjutan.

**Gambar 3.** *Peran Sejarah Sungai Kalimas*

**Uraian Hasil (untuk Hasil & Pembahasan):**

Sebanyak **90% responden** menyadari bahwa Sungai Kalimas memiliki peran penting pada masa pra-kolonial sebagai jalur transportasi dan perdagangan. Pada masa kolonial, tingkat pengakuan responden mencapai **85%**, sedangkan pada masa modern menurun menjadi **70%**. Penurunan ini menunjukkan pergeseran fungsi sungai dalam kehidupan perkotaan, namun revitalisasi Wisata Sungai Kalimas dinilai mampu menghidupkan kembali nilai sejarah sungai dalam konteks pariwisata edukatif.

## KESIMPULAN

Wisata Sungai Kalimas memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata berkelanjutan berbasis sejarah di Kota Surabaya. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan wisata sungai mampu mengintegrasikan pelestarian lingkungan, penguatan edukasi sejarah, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Persepsi positif wisatawan terhadap ketiga aspek tersebut menegaskan bahwa Wisata Sungai Kalimas telah berjalan sesuai dengan prinsip wisata berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengelolaan Wisata Sungai Kalimas dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas lingkungan sungai, penguatan narasi sejarah dalam paket wisata, serta optimalisasi peran UMKM lokal. Pemerintah daerah diharapkan dapat menjadikan Wisata Sungai Kalimas sebagai model pengembangan wisata sungai perkotaan di Indonesia. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran dengan cakupan responden yang lebih luas guna memperkuat generalisasi temuan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ashworth, G. J., & Tunbridge, J. E. (2000). *The tourist-historic city*. Routledge.
- Bramwell, B., & Lane, B. (2011). Critical research on the governance of tourism and sustainability. *Journal of Sustainable Tourism*, 19(4-5), 411-421. <https://doi.org/10.1080/09669582.2011.575613>
- Butler, R. W. (1999). Sustainable tourism: A state-of-the-art review. *Tourism Geographies*, 1(1), 7-25. <https://doi.org/10.1080/14616689908721291>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Damanik, J., & Weber, H. F. (2006). *Perencanaan ekowisata: Dari teori ke aplikasi*. Andi.
- Hall, C. M., & Page, S. J. (2014). *The geography of tourism and recreation: Environment, place and space* (4th ed.). Routledge.
- Inskip, E. (1991). *Tourism planning: An integrated and sustainable development approach*. Van Nostrand Reinhold.
- Mason, P. (2015). *Tourism impacts, planning and management* (3rd ed.). Routledge.
- Nuryanti, W. (1996). Heritage and postmodern tourism. *Annals of Tourism Research*, 23(2), 249-260. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(95\)00062-3](https://doi.org/10.1016/0160-7383(95)00062-3)
- Pitana, I. G., & Gayatri, P. G. (2005). *Sosiologi pariwisata*. Andi.
- Sharpley, R. (2009). *Tourism development and the environment: Beyond sustainability?* Earthscan.
- Smith, M. K. (2003). *Issues in cultural tourism studies*. Routledge.
- Spillane, J. J. (1994). *Pariwisata Indonesia: Siasat ekonomi dan rekayasa kebudayaan*. Kanisius.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Timothy, D. J., & Boyd, S. W. (2003). *Heritage tourism*. Prentice Hall.
- Truli, N. (2023). Pengembangan wisata susur Sungai Kalimas Surabaya sebagai wisata sejarah. *Edu Sociata*, 6(2), 45-56.
- Truli, N. (2025). Pariwisata Sungai Kalimas sebagai destinasi wisata berkelanjutan di Surabaya. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 101-115.
- Truli, N. (2025). Sentra kuliner sebagai penunjang keberlanjutan wisata Sungai Kalimas Surabaya. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 55-68.
- UNWTO. (2018). *Tourism and sustainability*. World Tourism Organization.
- Wall, G., & Mathieson, A. (2006). *Tourism: Change, impacts and opportunities*. Pearson Education.
- Yoeti, O. A. (2008). *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Pradnya Paramita.
- Zhang, H. Q., & Lei, S. L. (2012). A structural model of residents' intention to participate in ecotourism: The case of a village in China. *Journal of Sustainable Tourism*, 20(6), 801-820. <https://doi.org/10.1080/09669582.2012.685761>